

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan oleh orang atau badan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Produksi termasuk bagian penting dalam suatu perusahaan, karena untuk memenuhi permintaan konsumen perusahaan harus terus memproduksi suatu barang atau produk.

PT Kurnia Ratu Kencana adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi kain untuk didistribusikan kepada konsumen yang memesan. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Tanggul Ubrug No. 87 Desa Cibinong, Kecamatan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta. Bahan baku yang digunakan pada perusahaan ini adalah benang yang dipasok dari dalam negeri. Sistem yang digunakan pada perusahaan ini berdasarkan pada pesanan pelanggan, namun untuk stok persediaan bahan baku ada dalam gudang. Berbeda dengan sistem yang akan saya terapkan pada perusahaan ini yaitu sistem *Just-In-Time*. Metode *Just-In-Time* (JIT) cocok dengan perusahaan ini karena perusahaan ini memproduksi kain yang seharusnya sesuai dengan pesanan dan mengikuti mode masa kini. *Just-In-Time* memiliki banyak kelebihan untuk perusahaan salah satunya mengurangi atau meminimalisasi biaya produksi, dan tidak adanya persediaan barang dalam gudang.

Perusahaan ini telah menggunakan bantuan aplikasi dalam melakukan kegiatan akuntansinya. Dalam pencatatan akuntansi di kegiatan produksi yang diterapkan akan berbeda pencatatannya dengan pencatatan akuntansi di kegiatan produksi dengan menggunakan metode *Just-In-Time*. Pencatatan produksi yang diterapkan pada perusahaan ini menggunakan metode pencatatan akuntansi tradisional. Dengan menggunakan akuntansi tradisional ini, perusahaan mencatat segala transaksi yang dilakukan mulai dari pembelian bahan baku, proses produksi, barang proses produksi, barang jadi, sampai pada penjualan barang jadi. Dalam metode

Just-In-Time, proses transaksi yang dicatat tidak serumit pencatatan tradisional, lebih ringkas dan praktis sehingga produksi dapat dilakukan sesegera mungkin. Pencatatan produksi dengan menggunakan metode *Just-In-Time* dikenal dengan istilah *backflushing*.

Oleh karena itu, untuk mengetahui perbedaan antara pencatatan produksi menggunakan sistem berjalan dengan *backflushing* perlu dibangun sebuah aplikasi untuk dapat mengetahui dimana perbedaannya dan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan menggunakan metode *Just-In-Time*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana cara mengelola biaya produksi dengan menggunakan sistem *Just-In-Time* pada PT Kurnia Ratu Kencana?
- b. Bagaimana melakukan pencatatan jurnal menggunakan metode *Just-In-Time*?
- c. Bagaimana melakukan posting buku besar menggunakan metode *Just-In-Time*?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan proyek akhir ini adalah membuat aplikasi yang dapat menangani hal sebagai berikut.

- a. Membuat aplikasi yang mampu mengelola biaya yang dibutuhkan dalam produksi dengan metode *Just-In-Time*.
- b. Melakukan pencatatan yang menghasilkan jurnal.
- c. Melakukan *posting* ke dalam buku besar.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat pada pengerjaan proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Aplikasi ini menangani pencatatan akuntansi dalam kegiatan produksi menggunakan jurnal.
- b. Aplikasi pada menu penjualan masuk berdasarkan pesanan pelanggan.
- c. Metode pengerjaan aplikasi ini hanya sampai pengujian.
- d. Aplikasi yang dibuat menggunakan PHP dan MySQL.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional untuk proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Aplikasi

Aplikasi merupakan suatu program di komputer yang dibuat untuk melakukan pekerjaan tertentu yang saling terkait dan memenuhi kebutuhan pengguna secara mudah dan cepat.

- b. Pencatatan Produksi

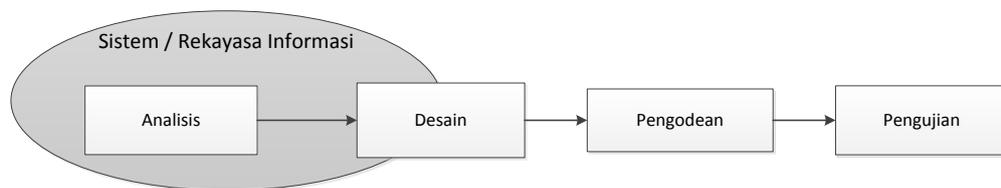
Pencatatan produksi pada perusahaan diperlukan, dan memiliki banyak tahapan. Mulai dari pengumpulan berkas transaksi, pencatatan jurnal, dan pengeposan ke buku besar. Pencatatan produksi ini di buat agar semua proses transaksi dalam produksi dapat terlihat.

- c. Metode *Just-In-Time*

Produksi JIT adalah suatu sistem produksi *demand-pull*, karena setiap komponen dalam satu produksi dihasilkan sesegera mungkin. Dalam produksi JIT, aktivitas produksi pada stasiun kerja tertentu di mulai dengan kebutuhan output stasiun kerja tersebut pada stasiun kerja berikutnya. Ciri dari sistem produksi JIT adalah koordinasi erat antar stasiun kerja. Sistem JIT memiliki tujuan untuk memenuhi permintaan pelanggan tepat waktu, dengan produk berkualitas tinggi dan biaya rendah.

1.6 Metode Pengerjaan

Dalam pembuatan aplikasi, metode yang digunakan adalah *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan model *waterfall*. Digunakannya metode ini karena berguna untuk menggambarkan tahapan utama dan langkah dari proses pengerjaan proyek secara menyeluruh dan harus sesuai dengan urutan sehingga tahapan tidak dapat di lalui apabila tahap sebelumnya belum terlaksana [1].



Gambar 1-1
System Development Life Cycle

Penjelasan dari metode yang akan digunakan dalam pembuatan aplikasi adalah sebagai berikut.

a. Analisis

Tahap ini merupakan analisis terhadap kebutuhan sistem yang di mulai dari pengumpulan data yang di dapat dari wawancara dan studi literatur untuk membuat aplikasi. Wawancara dilakukan melalui tanya jawab dengan beberapa pegawai yang bekerja di PT Kurnia Ratu Kencana, untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan alur produksi dan pencatatan akuntansi yang dihasilkan dari proses produksi, sedangkan untuk studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan informasi melalui buku dan situs *website* yang membahas Produksi menggunakan *Just-In-Time* dan pencatatannya menggunakan *backflushing*.

b. Desain

Desain di rancang berdasarkan informasi data yang telah di dapat. Untuk membuat aliran kerja atau proses bisnis menggunakan *flowmap*, membuat rangkaian sistem yang akan digunakan menggunakan *Data flow Diagram*, membuat perancangan *database* menggunakan *Entity Relationship Diagram*

(ERD), sedangkan desain diagram menggunakan *Microsoft Office Visio 2007* dan desain antarmuka menggunakan *Balsamiq Mockups*.

c. Pengodean

Pada tahapan ini menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext PreProcessor* (PHP) dan pembuatan *database* dengan menggunakan *My Structured Query Language* (MySQL).

d. Pengujian

Pada tahap ini dilakukan kegiatan untuk mengevaluasi fungsionalitas sistem yang telah di buat. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan fungsionalitas berjalan berdasarkan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya. Tahap pengujian ini bertujuan untuk mengetahui respon pengguna saat mengoperasikan aplikasi pencatatan produksi dengan menggunakan sistem *Just-In-Time*. Tahap ini dilakukan setelah seluruh analisa sudah di ubah ke dalam bahasa pemrograman. Pengujian sendiri menggunakan metode *Blackbox testing*. Metode *Blackbox testing* adalah menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan, dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Jadwal pengerjaan aplikasi pencatatan produksi menggunakan metode just in time (studi kasus: PT Kurnia Ratu Kencana) adalah sebagai berikut.

Tabel 1-1
Jadwal Pengerjaan

No.	Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		2014				2015				2015				2015				2015				2015							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Analisis kebutuhan																												
2	Desain																												
3	Pengkodean																												
4	Pengujian																												
5	Dokumentasi																												